

## MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA BIPA MELALUI PROGRAM *LEARNING JOURNEY* DI *SINGAPORE SCHOOL, PIK*

Agus Setyaningsih<sup>1</sup>, Yeti Mulyati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

[agus.setyaningsih@sis.pik.com](mailto:agus.setyaningsih@sis.pik.com)<sup>1</sup>, [yetimulyati@upi.edu](mailto:yetimulyati@upi.edu)<sup>2</sup>

### **Abstract**

*The Indonesian Language Program for Foreign Speakers (BIPA) has become an integral part of educational globalization efforts, facilitating Indonesian language learning for foreign speakers in various countries. This article discusses the importance of BIPA in improving Indonesian language skills for foreign speakers and its impact on students' speaking abilities. Through a literature review, it was found that the BIPA program provides a comprehensive approach to teaching Indonesian, including cultural understanding, language structure, and communication skills. The program is designed to meet the needs of a wide range of participants, from beginners to advanced levels, and adapts the material to their respective social and cultural contexts. The results of the evaluation of the effectiveness of the BIPA program showed a significant increase in participants' Indonesian language skills, both in terms of understanding grammar, speaking ability and communication fluency. In addition, participants also reported improvements in cultural understanding and appreciation of Indonesia's cultural diversity. This article highlights the important role of the Learning Journey Program in promoting Indonesian and expanding cultural understanding and experience for non-native speakers. The implications of this research include the need for further support for the development of the BIPA program and its use in global cultural and educational diplomacy.*

**Keywords:** *BIPA, Indonesian for Foreign Speakers, Language Skills, Learning Journey, Cultural Diplomacy.*

### **Abstrak**

Program Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) telah menjadi bagian integral dari upaya globalisasi pendidikan, memfasilitasi pembelajaran Bahasa Indonesia bagi penutur asing di berbagai negara. Artikel ini membahas pentingnya BIPA dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia bagi penutur asing dan dampaknya terhadap kemampuan berbicara siswa. Melalui tinjauan literatur, ditemukan bahwa program BIPA memberikan pendekatan komprehensif dalam pengajaran Bahasa Indonesia, termasuk pemahaman budaya, struktur bahasa, dan keterampilan berkomunikasi. Program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan beragam peserta, mulai dari pemula hingga tingkat lanjutan, serta menyesuaikan materi dengan konteks sosial dan budaya masing-

masing. Hasil evaluasi terhadap efektivitas program BIPA menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan berbahasa Indonesia peserta, baik dalam hal pemahaman tata bahasa, kemampuan berbicara, maupun kefasihan berkomunikasi. Selain itu, peserta juga melaporkan peningkatan dalam pemahaman budaya dan apresiasi terhadap keanekaragaman budaya Indonesia. Artikel ini menggarisbawahi peran penting Program *Learning Journey* dalam mempromosikan Bahasa Indonesia serta memperluas pemahaman dan pengalaman budaya bagi penutur asing. Implikasi dari penelitian ini mencakup perlunya dukungan lebih lanjut untuk pengembangan program BIPA serta pemanfaatannya dalam diplomasi budaya dan pendidikan global.

**Kata Kunci:** BIPA, Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing, Keterampilan Berbahasa, *Learning Journey*, Diplomasi Budaya.

## A. PENDAHULUAN

Mengembangkan kemampuan berbicara bagi siswa BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) merupakan tantangan yang signifikan, terutama mengingat perbedaan budaya, struktur bahasa, dan lingkungan belajar yang mereka alami. Program *Learning Journey* dirancang sebagai pendekatan inovatif untuk mengatasi tantangan ini dengan menyediakan pengalaman belajar yang lebih terstruktur dan mendalam. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pembelajaran bahasa secara teoritis, tetapi juga pada penerapannya dalam konteks kehidupan nyata. Kesalahan berbahasa bisa terjadi karena adanya beberapa hal seperti pengaruh bahasa pertama, kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya, dan pengajaran bahasa yang kurang sempurna. Hal ini diperkuat dengan pendapat Anjarsari (2013: 2) yang mengatakan bahwa pemelajaran keterampilan berbicara krusial terutama bagi yang mempelajari bahasa asing.

Program *Learning Journey* adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa BIPA. Program ini melibatkan siswa dalam situasi berbahasa Indonesia yang intensif dan berkesinambungan, sehingga mereka dapat mempelajari dan mengaplikasikan bahasa dalam situasi yang lebih realistis.

Dalam program *Learning Journey*, siswa BIPA dapat berinteraksi dengan native speaker, mengikuti pelajaran yang berbasis bahasa, dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan bahasa. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan kemampuan berbicara mereka secara signifikan, serta meningkatkan kepercayaan dan keterampilan berbahasa.

Program Learning Journey juga dapat membantu siswa BIPA dalam mengembangkan kosa kata, sintaks, dan pragmatik bahasa. Dengan berinteraksi dengan native speaker dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan bahasa, siswa dapat mempelajari kata-kata baru, sintaks yang lebih kompleks, dan cara berbahasa yang lebih efektif.

Dalam konklusi, program Learning Journey adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa BIPA. Dengan melibatkan siswa dalam situasi berbahasa Indonesia yang intensif dan berkesinambungan, program ini dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berbicara mereka secara signifikan dan meningkatkan kepercayaan dan keterampilan berbahasa.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2010). Data yang digunakan yaitu cerpen “Senyum Karyamin” karya Tohari buku kumpulan cerpen berjudul sama.

Menurut Sugiyono (2013), dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi participant, wawancara mendalam studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi. Selanjutnya, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, studi eksploratif dengan fokus pada analisis isi dan observasi langsung terhadap proses pembelajaran menjadi bagian yang sangat penting. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis, yakni untuk mendeskripsikan fakta-fakta, serta memberikan penjelasan dari hasil analisis data yang dilakukan.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Program *Learning Journey* dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa BIPA. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif untuk memperoleh deskripsi dengan proses pengamatan, Ahmadi (2016:14) berpendapat bahwa metode kualitatif cocok untuk mendeskripsikan

fenomena yang datanya berupa kata-kata (ucapan), perilaku, atau dokumen, dan tidak pernah dianalisis dengan rumus-rumus statistik tetapi dalam bentuk narasi.

Metode yang digunakan meliputi observasi langsung, wawancara, dan analisis hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti program. Siswa yang terlibat dalam penelitian ini berasal dari berbagai latar belakang negara dan memiliki tingkat kemampuan bahasa Indonesia yang berbeda-beda.

## **Temuan**

### **1. Peningkatan Fluency dan Confidence**

- **Observasi:** Siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kelancaran berbicara setelah mengikuti program Learning Journey. Mereka lebih berani untuk berbicara dan mengekspresikan diri dalam bahasa Indonesia.
- **Wawancara:** Banyak siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Indonesia dalam situasi sehari-hari.

### **2. Pemahaman Kontekstual**

- **Observasi:** Siswa mampu menggunakan kosakata yang lebih variatif dan sesuai dengan konteks situasi yang dihadapi selama perjalanan belajar.
- **Wawancara:** Siswa menyatakan bahwa melalui program ini, mereka dapat memahami penggunaan bahasa dalam berbagai konteks sosial dan budaya yang berbeda.

### **3. Interaksi Sosial**

- **Observasi:** Program ini memberikan banyak kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dengan penutur asli bahasa Indonesia, baik melalui kegiatan formal maupun informal.
- **Wawancara:** Siswa merasa bahwa interaksi langsung dengan penutur asli membantu mereka memahami nuansa bahasa yang tidak dapat dipelajari dari buku teks saja.

### **4. Peningkatan Keterampilan Berbicara**

- **Analisis Hasil Belajar:** Data menunjukkan peningkatan skor pada tes berbicara yang diadakan sebelum dan sesudah program. Siswa mampu menggunakan struktur kalimat yang lebih kompleks dan tepat.
- **Testimoni Siswa:** Siswa menyatakan bahwa kegiatan seperti diskusi kelompok, presentasi, dan simulasi situasi nyata sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan berbicara mereka.

### **Tantangan dan Solusi**

#### **1. Tantangan Adaptasi**

- **Masalah:** Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis pengalaman.
- **Solusi:** Penyediaan sesi orientasi dan pendampingan individual untuk membantu siswa beradaptasi dengan metode pembelajaran yang baru.

#### **2. Perbedaan Latar Belakang Bahasa**

- **Masalah:** Siswa dengan latar belakang bahasa yang sangat berbeda dari bahasa Indonesia cenderung mengalami lebih banyak kesulitan.
- **Solusi:** Pembelajaran diferensiasi yang memperhatikan tingkat kemampuan awal siswa dan menyediakan materi tambahan yang sesuai dengan kebutuhan individu.

#### **3. Keterbatasan Sumber Daya**

- **Masalah:** Keterbatasan sumber daya seperti bahan ajar dan tenaga pengajar yang berpengalaman dapat menjadi hambatan.
- **Solusi:** Kolaborasi dengan lembaga pendidikan lokal dan komunitas untuk memperkaya sumber daya dan memberikan pelatihan tambahan bagi pengajar.

### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Program Learning Journey terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan berbicara siswa BIPA. Melalui pengalaman belajar yang kaya dan kontekstual, siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa mereka tetapi juga mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang budaya dan cara berkomunikasi dalam bahasa Indonesia.

Meskipun terdapat beberapa tantangan, solusi yang diterapkan menunjukkan bahwa program ini memiliki potensi besar untuk diterapkan secara lebih luas.

Dengan mengadopsi metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis pengalaman, Program Learning Journey dapat menjadi model yang berguna untuk pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing di berbagai konteks pendidikan. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengevaluasi penerapan program ini dalam jangka panjang dan mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Anjarsari, Nurvita. 2019. *Analisis Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Karangan Mahasiswa Penutur Bahasa Asing* di Universitas Sebelas Maret. Universitas Sebelas Maret.
- Analisis Deskriptif Teori Pemerolehan Bahasa Kedua  
<https://journal.stainsykh.ac.id/index.php/almanar/article/download/26/5/24>
- Erowati, Rosida dan Neneng Hasanah. 2020. Pelafalan dan Pengenalan Kosakata pada Pemelajar BIPA di dalam Tes Kemahiran Berbicara. DIALEKTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 7 1. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Jos D. Parera, Pengantar Linguistik Umum, (Ende Flores : Nusa Indah, 1983)
- Djoko Saryono, Pemerolehan Bahasa : Teori dan Serpih Kajian, (Malang : Nasa Media, 2010)
- Krashen, Stephen D., Second Acquisition And Second Language Learning, (Pergamon Press Inc, University of Southern California : 1981)
- Mahsun. 2005. Metode Penelitian Bahasa. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulistuti, Liliana. 2017. Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Pemerolehan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Kedua pada Siswa Thailand di MA Nurul Islam Jember <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/BB/article/view/2989>